

ABSTRAK

Khoerunisa Nursa'adah, “ *Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Nurul Falah Kabupaten Bandung.*”

Penelitian ini dilatarbelakangi temuan permasalahan yang terjadi pada pemahaman tajwid peserta didik materi *waqaf* dan *washal* dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan ini terjadi salah satunya, karena guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas sehingga berpengaruh terhadap pemahaman tajwid peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui implementasi metode *Ummi* untuk meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik pada mata pelajaran Al Quran Hadits di Kelas V MI Nurul Falah Kabupaten Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pemahaman tajwid peserta didik sebelum diterapkan metode *Ummi*, (2) mengetahui proses pembelajaran tajwid materi *waqaf* dan *washal* dengan menggunakan metode *Ummi*, (3) mengetahui pemahaman tajwid peserta didik setelah diterapkan metode *Ummi*.

Penelitian ini mengacu pada kerangka berfikir bahwa metode *Ummi* adalah salah satu metode membaca Al Quran yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Diduga penerapan metode *Ummi* dapat meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik materi *waqaf* dan *washal* pada mata pelajaran Al Quran Hadits di kelas V MI Nurul Falah Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menempuh dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dan pendekatan logika untuk data kualitatif. Subjek Penelitian yaitu peserta didik kelas V MI Nurul Falah Kabupaten Bandung yang berjumlah 25 orang laki-laki 14 orang dan perempuan 11 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa: (1) Pemahaman tajwid peserta didik sebelum menerapkan metode *Ummi* masih rendah dengan nilai rata-rata 49,6 dengan persentase ketuntasan klasikal 20%. (2) Proses pembelajaran tajwid peserta didik dengan menggunakan metode *ummi* terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan. Persentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I adalah 77,5% dan siklus II adalah 95%. Sedangkan, Persentase keterlaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 61,5% dan siklus II adalah 88,5%. (3) Pemahaman tajwid peserta didik setelah diterapkan metode *Ummi* mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 66,5 dan persentase ketuntasan klasikal 48% dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 79,9 dan persentase ketuntasan klasikal 94%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Ummi* dapat meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik materi *waqaf* dan *washal* pada mata pelajaran Al Quran Hadits di kelas V MI Nurul Falah Kabupaten Bandung.